

## KEPENTINGAN INDONESIA BEKERJA SAMA DALAM BIDANG PERTAHANAN DENGAN UKRAINA

Oleh: Andrew Elkhariest Ginting

Email: andrewelkharist98@gmail.com

Pembimbing: Dr. Umi Oktyari Retnaningsih, MA

Bibliografi: 17 Buku, 5 Jurnal, 7 Dokumen, 25 Website

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas, Km.12,5 Simp.Baru Pekanbaru 28293

Telp: 0761-63272/ Fax: 0761-566821

### *Abstract*

*The effect of the arms embargo imposed by the US on Indonesia has reduced the deterrence of the Indonesian military force and coupled with the old defense equipment, it is not commensurate with the area that must be guarded. Therefore, Indonesia needs cooperation partners to increase its military strength and to modernize defense equipment. Ukraine was chosen as a cooperation partner in the defense sector because the defense equipment offered is in accordance with Indonesia's geography and is free of embargoes. This research will examine what interests Indonesia wants to achieve through this cooperation.*

*The theory used in this research is K.J Holsti International Cooperation Theory with the concept of national interest by Hans Morgenthau. The data used is secondary data from books, journals, mass media and internet websites. The research method uses library research by analyzing data from the sources listed.*

*The results of this study indicate that Indonesia's interests in cooperation in the defense sector with Ukraine include economic interests by expanding the market to Eastern Europe, defense interests, and political interests. Through this cooperation, Indonesia's interests are achieved in fulfilling its defense capacity and capability to ward off unpredictable threats by purchasing combat vehicles from Ukraine to improve the quality of the TNI's defense equipment.*

**Keywords:** *military, national interest, defense equipment, defense cooperation.*

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertahanan militer dapat diartikan sebagai kekuatan utama dalam sebuah negara yang dibangun untuk menghadapi ancaman militer. Selain itu pertahanan militer juga menjadi salah satu cara yang dipakai oleh negara-negara untuk memenuhi kepentingan nasional dan menunjukkan eksistensinya kepada negara lain. Terjadinya ancaman militer yang tidak dapat diprediksi, membuat kekuatan pertahanan militer memiliki peran yang sangat penting untuk mempertahankan kedaulatan sebuah negara.

Melihat letak geografis Indonesia yang luas dengan kekayaan alam yang melimpah, rentan terhadap ancaman dari negara-negara sekitarnya seperti intervensi militer, spionase, sabotase, perdagangan manusia dan konflik batas negara ditambah permasalahan yang terjadi dalam negeri seperti konflik bersenjata yang terjadi di Papua, gerakan separatis, serta terorisme membuat kesiapan militer harus siap untuk menjaga kedaulatan negara.<sup>1</sup>

Untuk mencegah dan menghadapi hal tersebut Indonesia harus meningkatkan pertahanan militernya, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memodernisasi pada alat utama sistem persenjataan dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pada pertahanan militer

Indonesia. Teknologi persenjataan atau yang dikenal sebagai Alutsista (alat utama sistem persenjataan) adalah sebutan untuk peralatan militer yang digunakan sebagai alat untuk bertempur yang meliputi kendaraan tempur, pesawat tempur, senjata dan peralatan pendukung lainnya. Alutsista yang telah tua juga dapat menjadi penghalang bagi kekuatan militer suatu negara karena memperlambat kekuatan personel dan melemahkan kemampuan daya saing dengan negara lain.

Memodernisasi alutsista juga memiliki kendala tersendiri yang dihadapi oleh negara, salah satu kendala tersebut adalah biaya produksi yang tinggi serta keterbatasan teknologi membuat banyak negara mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dalam mengembangkan dan meningkatkan kapabilitas militer yang dimilikinya. Hal tersebut yang membuat kesepakatan antara negara-negara untuk melakukan perubahan struktural yang awalnya tertutup menjadi lebih terbuka dalam melakukan kerja sama militer dengan negara lain.<sup>2</sup>

Indonesia pernah bekerja sama dalam pengadaan alutsista dengan Amerika Serikat, namun setelah AS dan negara sahabatnya mengenakan embargo senjata membuat kebijakan Indonesia untuk membuka kerja sama kepada negara produsen senjata lainnya seperti Belanda, Rusia, Korea

---

<sup>1</sup> Peningkatan Kemampuan Pertahanan Negara, tersedia di [https://www.bappenas.go.id/files/1113/5184/9209/bab-7\\_\\_20091007161707\\_\\_8.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/1113/5184/9209/bab-7__20091007161707__8.pdf). hlm 2

---

<sup>2</sup> Thomas Bertelmen, *International Defence Cooperation – Efficiency, solidarity, sovereignty*: (stockholm: Government Office Of Sweden, Ministry Of Defence, 2014).

Selatan, Cina, Brazil, Spanyol, Arab Saudi, dan Jerman. Kebijakan tersebut dilakukan sebagai bentuk mengurangi ketergantungan terhadap produk persenjataan Amerika Serikat serta meningkatkan kapabilitas dan kapasitas militernya.

Salah satu kerja sama yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kekuatan militer dalam negeri adalah dengan melakukan kerja sama di bidang pertahanan dengan Ukraina. Kerja sama ini mencakup peningkatan kapasitas dalam bidang pertahanan dan militer, antara lain melalui program pelatihan dan pendidikan, pertukaran intelijen militer dan alih teknologi pertahanan. Kerja sama dalam bidang pertahanan ini merupakan yang pertama kali terjalin antara kedua belah pihak setelah sekian lama menjalin hubungan diplomatik.<sup>3</sup>

Sebagai negara terbesar kedua di kawasan Eropa, membuat Ukraina menjadi wilayah yang strategis dalam bidang ekonomi dan politik di kawasan Eropa Timur. Ukraina memiliki basis ilmiah dan dikenal sebagai negara industri dan pertanian. Perekonomian nasional negara ini meliputi bidang-bidang seperti pembuatan mesin berat, industri otomotif, pembuatan lokomotif diesel, pembuatan peralatan mesin, turbin dan mesin pesawat, produksi pembangkit listrik, gandum dan jagung, ekstraksi

---

<sup>3</sup> Anggi Tondi, "Indonesia Ukraina Sepakat Tingkatkan Kerjasama Pertahanan", tersedia di <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/PN4e0Rb>.

minyak dan peralatan kimia dan sebagainya. Politik pemerintahan di Ukraina dipimpin oleh seorang presiden dan perdana menteri. Presiden sebagai kepala negara dan perwakilan negara, mengatur aktivitas politik luar negeri antar negara, mengadakan berbagai negosiasi dan perjanjian internasional.<sup>4</sup> Sedangkan perdana menteri bertugas untuk mengepalai pemerintahan.

Bidang militer negara Ukraina memiliki perusahaan dalam negeri maupun swasta yang mampu membuat peralatan militer yang cukup besar termasuk tank, pesawat angkut militer, pembuatan kapal perang, kapal pemantik api, dan peralatan militer lainnya. Teknologi persenjataan yang dimiliki Ukraina diperoleh pasca runtuhnya kejayaan Uni Soviet pada tahun 1991 yang membuat negara-negara kekuasaan Uni Soviet memerdekakan diri dan membentuk negara berdaulat, dengan perundingan yang panjang membuat Ukraina mewarisi sepertiga teknologi persenjataan yang berasal dari Uni Soviet dengan syarat mengembalikan seluruh reaktor nuklir mereka kembali ke Rusia.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Muhammad Fadly, 2015. "Kebijakan Presiden Ukraina Viktor Yanukovich Menolak Menandatangani EU-Ukraine Association Agreement Dengan Uni Eropa Tahun 2013" Jom FISIP Universitas Riau, Volume 2 No.2 Oktober 2015 tersedia di <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/7224/6905>.

<sup>5</sup> Industri Pertahanan Ukraina, tersedia di <https://www.globalsecurity.org/military/world/ukraine/industry.htm>.

## Tinjauan Teori

### Teori: Kerja Sama Internasional

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kerja sama internasional. Teori ini menjelaskan bahwa kerja sama atau kolaborasi dari perpaduan masalah nasional, regional maupun global yang muncul memerlukan perhatian lebih dari satu negara. Permasalahan yang terjadi diselesaikan melalui perundingan, dimana akhir dari perundingan tersebut terdapat suatu keputusan ataupun kebijakan yang memuaskan kedua belah pihak. Penyelesaian ini yang dinamakan proses kerja sama. Kerja sama internasional lahir akibat dari setiap negara tidak akan mampu berdiri sendiri dan mencukupi kebutuhan nasional secara mandiri terlebih dalam meningkatkan perkembangan dan kemajuan negaranya. Kebutuhan suatu negara yang tidak dapat dipenuhi sendiri memerlukan bantuan dari negara lain dengan bekerja sama, baik bantuan secara langsung maupun tidak langsung dengan adanya kerja sama tersebut.

Negara merupakan aktor yang memiliki peranan penting dalam mengambil keputusan dimana keputusan tersebut secara langsung berpengaruh terhadap masyarakatnya. Negara merupakan aktor yang esensial bagi kehidupan warga negaranya. Tanpa negara menjamin kondisi-kondisi keamanan ataupun dalam memajukan kesejahteraan, kehidupan masyarakat menjadi terbatas.<sup>6</sup> Menurut K.J. Holsti, kerja sama

internasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Sebuah komitmen antara dua negara atau lebih yang memiliki masalah eksternal yang serupa atau memiliki tujuan yang sama.
2. Perbedaan pandangan ideologi antara suatu negara dengan negara lain.
3. Melakukan kerja sama dengan negara lain untuk mengurangi biaya yang harus ditanggung negara bersangkutan dikarenakan keterbatasan yang dimiliki negara tersebut.
4. Dalam rangka mengurangi kerugian negatif baik dari internal maupun eksternal negara yang bekerja sama.
5. Persepsi tentang adanya ketakutan atau kekhawatiran terhadap negara satu dengan yang lain.
6. Keadaan geografis dan topografis dapat mempengaruhi terjadinya kerja sama.<sup>7</sup>

Beberapa kondisi internal yang mempengaruhi Indonesia menjalin kerja sama di bidang pertahanan militer dengan Ukraina adalah:

1. Dalam menghadapi ancaman (aktual dan potensial) yang besar dengan luas wilayah yang tetap, maka kepentingan untuk menjaga kedaulatan wilayah NKRI sangat dibutuhkan.
2. Kesesuaian alutsista dengan kondisi geografis Indonesia.

<sup>6</sup> Robert Jackson & George Sorensen, 2009. "Pengantar Studi Hubungan Internasional", Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm 89

<sup>7</sup> K.J. Holsti "Politik Internasional, Kerangka untuk Analisis", Kata Pengantar Juwono Sudarsono. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1987. Hlm 150-152

## Rumusan Masalah

Pertahanan militer Indonesia harus selalu ditingkatkan guna menghalau ancaman yang tidak dapat diprediksi. Salah satu cara untuk meningkatkan pertahanan militer dengan melakukan kerja sama pertahanan dengan negara lain. Setelah sebelumnya banyak melakukan kerja sama pertahanan seperti AS, Jerman, Jepang, Korea Selatan, Belgia dan Perancis, pada penelitian ini Indonesia melakukan Kerja sama dengan Ukraina. Negara Ukraina merupakan negara pecahan Uni Soviet dan memerdekakan diri beberapa tahun lalu. Maka, pertanyaan yang muncul adalah

**“Mengapa Indonesia Melakukan Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan dengan Ukraina ?”**

## Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan mengenai kepentingan dan keuntungan Indonesia melakukan kerja sama pertahanan dengan Ukraina.
2. Menjelaskan proses pembuatan keputusan luar negeri Indonesia dalam melakukan kerja sama pertahanan.
3. Menjelaskan tentang kerja sama di bidang pertahanan antara Indonesia dengan Ukraina.

## Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang diterapkan untuk melakukan kajian terhadap masalah yang bertujuan untuk mencari cara pemecahan berdasarkan data yang dihimpun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan

permasalahan penelitian ini, penulis menggunakan teori dan data yang ada untuk mengungkapkan mengenai kepentingan Indonesia berkerja sama dengan Ukraina dalam bidang pertahanan.

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN Gambaran Umum Hubungan Diplomatik Indonesia-Ukraina

Hubungan yang baik dan harmonis yang terjalin antara Indonesia dengan Ukraina saat ini merupakan hasil dari perjanjian bilateral yang dibuat oleh kedua belah pihak. Hubungan yang baik antara Ukraina dengan Indonesia telah terjalin sejak lama, yaitu pada masa perjuangan kemerdekaan Indonesia 24 Januari 1946. Pada saat itu Dmitri Manuilsky salah satu ketua utusan Republik Soviet Sosialis Ukraina di PBB mengajukan kemerdekaan Indonesia dan mengangkat permasalahan Indonesia (*Indonesian Question*) di PBB.<sup>8</sup>

Ukraina memberikan dukungan terhadap kemerdekaan Indonesia dengan bantuan moril dan diplomasi kepada Indonesia mengenai perjuangan kemerdekaan dan isu kemanusiaan yang terjadi di Indonesia dalam sidang perserikatan bangsa-bangsa sewaktu menjabat sebagai anggota dewan keamanan PBB.<sup>9</sup> Pasca Ukraina merdeka setelah kejatuhan Uni Soviet pada 28 Desember 1991,

---

<sup>8</sup> Hendri Isnaeni, “Dari Ukraina untuk Indonesia” tersedia di <https://historia.id/politik/articles/dari-ukraina-untuk-indonesia-DOm7P/page/1>. Diakses pada <sup>9</sup> *Internet envyclopedia of ukraine*, tersedia di <http://www.encyclopediaofukraine.com/display.asp?AddButton=pages%5CU%5CK%5CUkrainians.htm>.

pemerintah Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina sepakat membuka hubungan diplomatik melalui *Joint Communique* di Moskow, 11 Juni 1992 dan terus berlanjut sampai sekarang.<sup>10</sup>

Sejak dibangunnya hubungan diplomatik antara pemerintah Indonesia dengan Kabinet Menteri Ukraina, telah banyak terjalin kerja sama diberbagai bidang seperti bidang politik, ekonomi, pendidikan dan budaya. Selain itu, hubungan bilateral kedua negara yang berjalan dengan baik ditandai dengan saling tukar kunjungan dari pejabat tinggi maupun delegasi kementerian kedua negara. Hal ini bertujuan untuk semakin mendekatkan hubungan kedua negara.

### **Gambaran Umum Militer Ukraina**

Militer Ukraina dibentuk dengan kekuatan militernya sendiri yang berjumlah sekitar 780.000 pasukan dan peralatan yang diwarisi dari bekas Uni Soviet. Pada tahun 2000, angka ini berkurang menjadi sekitar 500.000 dari pasukan dan peralatan yang diwarisi dari bekas Uni Soviet. Pada akhir 2014 kekuatan militer Ukraina tumbuh dari 130.000 menjadi 232.000 perekrutan. Militer Ukraina berjuang dengan perekrutan dan kualitas personel setelah pecahnya beberapa konflik di waktu yang sama.

Pada April 2014 Ukraina menciptakan tentara tetap yang terdiri dari 250.000 tentara yang siap tempur. Pada akhir tahun 2015, jumlah personel Tentara Nasional Ukraina sebanyak 250.000 orang, terdiri dari

---

<sup>10</sup> Ukraina Sejarah, Geografi Bahasa, tersedia di <https://www.britannica.com/place/Ukraine>.

204.000 personel aktif dan personel bersenjata sebanyak 46.000 orang.<sup>11</sup>

Kekuatan persenjataan militer Ukraina terdiri dari 6500 tank, lebih dari 7000 kendaraan tempur lapis baja, hampir 1500 pesawat tempur, dan lebih dari 1600 hulu ledak rudal balistik antar benua, personel militer berjumlah 780.000 orang.<sup>12</sup>

### **Faktor-faktor yang Membuat Indonesia Melakukan Kerja sama dengan Ukraina**

Faktor pertama yang mempengaruhi Indonesia melakukan kerja sama militer dengan Ukraina adalah guna meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pertahanan Indonesia. Kapabilitas pertahanan adalah kemampuan sebuah negara yang dilakukan oleh lembaga pertahanan atau aktor dalam bidang pertahanan guna meningkatkan dan mengembangkan alutsista maupun industri pertahanan yang dimiliki negara tersebut.<sup>13</sup>

Kapasitas pertahanan dapat diartikan sebagai peningkatan sarana dan prasarana dalam bidang pertahanan, peningkatan jumlah alutsista pada matra darat, laut, dan udara guna menghalau ancaman-ancaman yang ada serta sebagai alat dalam mencapai kepentingan nasional sebuah negara. Kapabilitas dan

---

<sup>11</sup> *Personel Militer Ukraina*, diakses dari <https://www.globalsecurity.org/military/world/ukraine/personnel.htm>.

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> G. Evans & J. Newnham, 1998. "*The Penguin Dictionary of International Relations*", London: Penguin Books, Ltd. hlm 6



kapasitas pertahanan militer dapat dilakukan dengan melakukan negosiasi terhadap negara lain sehingga mendapatkan teknologi persenjataan yang diharapkan melalui kerja sama pertahanan.

### **Kebutuhan Alutsista dalam Negeri**

Faktor berikutnya yang mendorong terciptanya kerja sama adalah pemenuhan kebutuhan alutsista dalam negeri. Saat ini kemampuan pertahanan angkatan darat Indonesia masih bertumpu pada kendaraan tempur (ranpur) berbagai jenis dengan kondisi siap hanya sekitar 60 persen dan pesawat terbang dengan kondisi siap hanya sekitar 50 persen. Kekuatan personil hanya memiliki 273.693 prajurit yang dilengkapi dengan 331 tank, 1.430 kendaraan tempur lapis baja, 153 artileri swagerak, 366 artileri tarik, dan 63 peluncur roket.<sup>14</sup> Kebutuhan alat komunikasi yang merupakan pendukung utama kemampuan pertahanan juga belum dapat terpenuhi dan masih mempergunakan teknologi yang rawan penyadapan.<sup>15</sup>

Kekuatan matra laut juga tidak jauh berbeda dari matra darat. Banyak kapal yang telah memasuki usia tua dalam pemakaiannya. Matra laut memiliki 68.180 prajurit, termasuk di dalamnya prajurit marinir sebanyak 18.500 dan 1.090 penerbang/personil

---

<sup>14</sup>Kekuatan militer Indonesia, tersedia di [https://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.php?country\\_id=indonesia#viewNotes](https://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.php?country_id=indonesia#viewNotes).

<sup>15</sup> *Opcit*, Peningkatan Kemampuan Pertahanan Negara.

udara. Pada bidang persenjataan memiliki kapal Republik Indonesia (KRI) yang berjumlah 132 kapal, 7 kapal fregat, 24 kapal korvet, lima kapal selam, 179 kapal patroli, dan 10 kapal penyapu ranjau.<sup>16</sup>

Kekuatan alutsista pada matra udara juga tidak berbeda dan relatif terbatas dengan kondisi kesiapan yang relatif rendah. Memiliki prajurit sebanyak 27.590 personil aktif, dengan kelengkapan 116 pesawat tempur yang terdiri dari Bae Hawk 209 sebanyak 32 unit, T-50 Golden Eagle sebanyak 15 unit, EMB-314 Super Tunako 16 unit, Loackheed Martin F-16 sebanyak 37 unit, Sukhoi Su-27 dan Su-30 sebanyak 5 dan 11 unit. Selain itu, kekuatan udara juga terdiri dari 38 pesawat serang udara, 109 pesawat latih, 64 pesawat angkut, 17 pesawat intai dan misi khusus, 1 pesawat tanker, 188 helikopter, dan 15 helikopter tempur.<sup>17</sup>

### **Geostrategis Ukraina Bagi Indonesia**

Sebagai salah satu negara terbesar di benua Eropa, nilai strategis Ukraina bagi Indonesia selain dalam melakukan kerja sama pertahanan, Indonesia juga melihat Ukraina sebagai pintu masuk bagi perluasan pasar di Eropa. Selama ini kerja sama

---

<sup>16</sup> Sorta tobing, "Daftar Kekuatan Militer RI yang Berada di Peringkat 16 Dunia", tersedia <https://katadata.co.id/sortatobing/berita/610ce05b8eba8/daftar-kekuatan-militer-ri-yang-berada-di-peringkat-16-dunia>.

<sup>17</sup>Peningkatan Kemampuan Pertahanan Negara, tersedia di [https://www.bappenas.go.id/files/1113/5184/9209/bab-7\\_20091007161707\\_8.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/1113/5184/9209/bab-7_20091007161707_8.pdf).

Indonesia dengan negara-negara di kawasan Eropa Timur hanya berfokus pada Rusia sebagai negara utama melakukan kerja sama di berbagai bidang.<sup>18</sup>

Sebagai bekas bagian dari Uni Soviet, industri militer Ukraina masih mewarisi kemampuan tinggi di bidang senjata-senjata nuklir, kendaraan tempur, senjata elektromagnetik, dan pesawat terbang (sipil maupun militer). Lebih dari itu Ukraina layak diperhitungkan dari berbagai aspek, khususnya pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi terapan dalam pengembangan sistem teknologi senjata.

Kerja sama dengan Ukraina merupakan alur alternatif lain bagi Indonesia untuk memperoleh akses terhadap produk-produk dan teknologi militer Rusia dalam rangka mensiasati pemberlakuan *Counter American Adversaries Through Sanction Act* (CAATSA) oleh Amerika Serikat (AS) terhadap negara-negara yang dianggap bermusuhan dengan AS (Iran, Korea Utara, dan Rusia). Kekuatan militer Ukraina menempati urutan ke-25 di dunia saat ini.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, "Hubungan Bilateral antara Indonesia dan Rusia" tersedia di <https://kemlu.go.id/moscow/id/read/hubungan-bilateral-antara-indonesia-dan-rusia/392/etc-menu>.

<sup>19</sup> Global Fire Power "Daftar kekuatan militer di dunia" tersedia di <https://www.globalfirepower.com/countries-listing.php>.

## **Bentuk Kerja sama Indonesia-Ukraina pada Bidang Pertahanan**

Persetujuan tentang kerja sama dalam bidang pertahanan antara pemerintah Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina (*Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Cabinet of Ministers of Ukraine on Cooperation in the Field of Defence*) ditandatangani di Jakarta pada tanggal 5 Agustus 2016. Penandatanganan dilakukan pada saat kunjungan kenegaraan presiden Ukraina Petro Poroshenko ke Indonesia. Persetujuan antara pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina dalam bidang pertahanan dikembangkan dan diperkuat berdasarkan prinsip kesetaraan, kepentingan bersama, dan penghormatan penuh kedaulatan.

Ratifikasi MoU kerja sama pertahanan kedua negara tercipta pada 14 Juli 2020 pada rapat kerja komisi I DPR di Senayan, Jakarta. Dalam proses pengesahan RUU tersebut presiden Indonesia menugaskan menteri Luar Negeri Retno Marsudi, menteri Pertahanan Prabowo Subianto, serta menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly sebagai perwakilan pemerintah bersama-sama dengan DPR.<sup>20</sup>

Pemerintah Kabinet Menteri Ukraina juga telah melakukan pengesahan terhadap persetujuan kerja sama pertahanan tersebut berdasarkan nota diplomatik dari Kementerian Luar Negeri Ukraina Nomor: 72/23-612/1-

---

<sup>20</sup> Paripurna DPR Sahkan Ratifikasi Pertahanan Indonesia-Ukraina, tersedia di <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/29429/t/Paripurna+DPR+Sahkan+Ratifikasi+Pertahanan+Indonesia++Ukraina>.



611 pada tanggal 15 Maret 2017 yang diterima oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.<sup>21</sup>

### **Pelaksanaan MoU Kerja sama Pertahanan Indonesia-Ukraina**

Pelaksanaan kerja sama tersebut, hal pertama yang disepakati dengan dilaksanakannya dialog dan konsultasi bilateral secara reguler antara kedua negara dalam bidang strategis serta isu-isu keamanan yang menjadi perhatian bersama, selama kedua negara mempersiapkan hal-hal pokok yang akan dilakukan dalam bidang pertahanan.

Kerja sama pertahanan antara Indonesia-Ukraina juga memuat pokok-pokok yang telah disepakati dalam MoU yaitu meliputi pertukaran kunjungan dari pejabat tinggi, pengembangan kerja sama militer-teknis, pengembangan kerja sama dalam industri pertahanan dan logistik, kerja sama dalam pertahanan lingkup ilmiah-teknologi, pertukaran informasi dalam bidang pertahanan dan militer, pengembangan pendidikan dan pelatihan militer, meningkatkan kerja sama antar angkatan bersenjata negara pihak, serta bidang kerja sama lainnya yang telah disepakati bersama.<sup>22</sup>

### **Pembelian Dua Unit Kendaraan Tempur Kozak-2M1**

Pembelian dua unit kendaraan tempur lapis baja angkut personel

<sup>21</sup> Rancangan Undang-Undang Tentang Ukraina, tersedia di [https://bphn.go.id/data/documents/na\\_ruu\\_ttg\\_ukraina.pdf](https://bphn.go.id/data/documents/na_ruu_ttg_ukraina.pdf) hlm 28.

<sup>22</sup> Republik Indonesia, Memorandum antara kementerian pertahanan Indonesia dan kementerian luar negeri Ukraina tentang kerjasama dalam bidang pertahanan. pasal 2

(*armored personel carrier*) berjenis Kozak-2M1 dari salah satu perusahaan pembuat kendaraan tempur di Ukraina, yaitu Practika pada tahun 2021. Pembelian dua unit kendaraan tempur tersebut dimaksudkan sebagai keperluan *Transfer of Technology* (TOT) untuk memodernisasi kendaraan tempur sejenis yang telah dikembangkan oleh Indonesia, agar memiliki kemampuan yang semakin baik.

**Gambar 2.1 APC Kozak-2M1**



Sumber: <https://practika.ua/kozak-2m-1>

Kozak-2m1 adalah kendaraan tempur yang memiliki panjang keseluruhan 6,44 m, lebar 2,5 m dan tinggi 2,65 m serta berat 12 ton. Kelebihan pada APC ini terletak pada kubah palka pada sisi atas nya yang dapat dipasang senapan mesin dengan berbagai kaliber dan peluncur roket serta mampu menahan peluru sampai kaliber 7,26 mm. Kozak-2m1 termasuk kedalam kendaraan MRAP (*Mine Resistant Ambush Protected*) mampu menahan ledakan sebesar 3 kg *tnt*. Lapisan luar dirancang untuk menahan serangan proyektil, kaliber sedang, granat, ranjau, dan pecahan artileri

agar personel yang berada di dalam kendaraan terlindungi.

### **Pembelian 5 unit BTR 4-M**

Kementerian Pertahanan Indonesia membeli 5 unit kendaraan tempur BTR-4M yang diperoleh dari perusahaan Ukroboronprom, Ukraina pada bulan September 2016 dengan harga per unit sebesar \$1,7 juta dolar (RP. 23 milyar).

#### **Gambar 2.2 BTR 4-M**



Sumber: <https://www.indomiliter.com/btr-4-intip-ranpur-amfibi-generasi-mendatang-korps-marinir-tni-al/>

Kelebihan dari kendaraan tempur BTR-4M, merupakan kendaraan berpengerak 8 roda (8×8 *wheel vehicle*) digerakkan oleh mesin diesel berkapasitas 11,9 liter *turbocharged 6-cylinder*, yang dapat menghasilkan tenaga sebesar 515 tenaga kuda dan maximum 1800 rpm (revolusi per menit), serta mampu melakukan tugas tempur dalam kisaran suhu sekitar dari -40° C hingga + 55° C, kecepatan di jalan beraspal 110 km/jam dan 10 km/jam di air, dengan 2 baling-baling yang terletak di kedua sisi belakang kendaraan.

BTR-4M juga dilengkapi dengan perangkat yang telah dipesan khusus untuk perlindungan terhadap efek bahan peledak nuklir, zat beracun, dan radioaktif.<sup>23</sup> Dua unit BTR-4M yang dibeli dari Ukraina memiliki fitur tambahan yaitu dilengkapi kubah BM-7 yang dapat menggabungkan 4 tipe senjata sekaligus dengan meriam otomatis ZTM-1 berkaliber 30-mm, peluncur granat AG-117 berkaliber 30 mm, senjata otomatis berkaliber 7,62 mm dan sistem rudal anti-tank dengan *remote control*. Sedangkan tiga kendaraan lainnya masing-masing dilengkapi dengan sebuah kubah yang dipersenjatai senapan mesin berkaliber 7,62 mm.<sup>24</sup> Kendaraan ini dioperasikan sebanyak 3 orang kru yaitu operator, pengemudi dan satu juru tembak serta mampu memuat 8 personel.

### **Proses Pengadaan Alutsista TNI**

Banyak institusi yang terlibat dalam tahap pengadaan alutsista. TNI sebagai pengguna dan kementerian Pertahanan sebagai otoritas utama pengadaan alutsista. Dalam pengadaan alutsista, tanggung jawab yang diemban begitu besar sebab uang yang digunakan untuk membeli alutsista adalah uang rakyat. Oleh karena itu, setiap prosesnya diawasi oleh berbagai pihak. Salah satu pihak yang berperan penting adalah organisasi induk yang mempunyai kewenangan untuk

<sup>23</sup> Tersedia di <https://ukroboronprom.com.ua/product/btr-4>.

<sup>24</sup> <https://www.militer.or.id/1177/evaluasi-kendaraan-btr-4m-korps-marinir/>.

menentukan kebijakan, pengawasan dan pengendalian serta melaksanakan proses pengadaan alutsista TNI.<sup>25</sup>

Proses mengadakan alutsista, TNI mempunyai prinsip untuk efisien, efektif, transparan dalam pengelolaan anggaran, menjamin kerahasiaan, bersaing, tidak diskriminatif, dan akuntabel.<sup>26</sup> Dalam setiap pembelian alutsista, Kementerian Pertahanan selalu memperhatikan secara detail terhadap kontrak yang akan ditandatangani. Ketika pembelian senjata impor, proses transaksi melalui *Letter of Credit*.

Proses pengadaan alutsista dimulai dari poin pertama yaitu penentuan jenis alutsista dari keberadaan tiga matra TNI yaitu Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara. Dalam pengadaan alutsista tiga matra TNI hanya menentukan spesifikasi alutsista apa yang harus dimodernisasi sesuai dengan kebutuhan tanpa menyebutkan merk atau berasal dari negara mana. Seluruh proposal yang berisikan daftar dan rekomendasi ini nantinya akan dimasukkan ke markas besar TNI. Proposal tersebut kemudian dimasukkan ke dalam sebuah rangkaian kebutuhan operasional.

### III. SIMPULAN

Perjanjian kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Ukraina tertuang dalam suatu bentuk

MoU persetujuan tentang kerja sama dalam bidang pertahanan antara pemerintah Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina (*Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Cabinet of Ministers of Ukraine on Cooperation in the Field of Defence*).

Pelaksanaan kerja sama dalam bidang pertahanan antara Indonesia dengan Ukraina meliputi terbentuknya kerja sama Pindad dengan perusahaan kendaraan tempur Practika asal Ukraina. Melalui kerja sama tersebut tercipta pembelian dua unit kendaraan tempur angkut personel Kozak-2m1 yang akan digunakan sebagai keperluan transfer teknologi oleh Pindad. Kedua pembelian lima unit kendaraan tempur amfibi BTR-4M yang telah dipakai untuk memperkuat matra laut TNI-AL dan di tempatkan pada Resimen Kavaleri 2 Korps Marinir Indonesia yang berlokasi di Cilindak Jakarta Selatan.

Proses pengadaan alutista tersebut dapat memakan waktu yang cukup lama. Alur pengadaan tersebut meliputi penentuan spesifikasi alutsista apa yang harus dimodernisasi sesuai dengan kebutuhan di tiga matra TNI. Kemudian rekomendasi proposal tersebut akan dimasukkan ke dalam sebuah rangkaian kebutuhan operasional di markas besar TNI.

Apabila dirasa sudah siap maka akan diusulkan ke Kementerian Pertahanan dan membentuk sebuah tim yang disebut sebagai tim evaluasi pengadaan yang dikoordinatori oleh Sekjen kementerian pertahanan. Jika sudah dianggap sesuai maka lembaga selanjutnya yang meninjau adalah

---

<sup>25</sup> Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014, (Jakarta: 2014), hlm. 4

<sup>26</sup> *Ibid*

kementerian keuangan yang berfungsi sebagai menyediakan kontrak perjanjian pinjaman yang telah sesuai dengan standar anggaran belanja negara. Setelah melewati menteri pertahanan dan keuangan, kemudian sampai pada lembaga terakhir yang meninjau alutsista yaitu DPR RI.

Dewan perwakilan rakyat menjadi penting karena keputusan untuk disahkannya pengadaan alutsista berada di tahap ini. Komisi yang mengurus pengadaan alutsista yaitu Komisi I sebagai partner dari kementerian pertahanan dan juga TNI.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Tondi, *Indonesia Ukraina Sepakat Tingkatkan Kerja sama Pertahanan*, tersedia di <https://www.medcom.id/nasional/peri-stiwa/PNg4e0Rb>.
- Peningkatan Kemampuan Pertahanan Negara, tersedia di [https://www.bappenas.go.id/files/1113/5184/9209/bab-7\\_20091007161707\\_\\_8.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/1113/5184/9209/bab-7_20091007161707__8.pdf).
- Thomas Bertelmen, *International Defence Cooperation – Efficiency, solidarity, sovereignty*: (stockholm: Government Office Of Sweden, Ministry Of Defence, 2014).
- Robert Jackson & George Sorensen, 2009. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Fadly, 2015. Kebijakan Presiden Ukraina Viktor Yanukovich Menolak Menandatangani EU-Ukraine Association Agreement Dengan Uni Eropa Tahun 2013, *Jom FISIP Universitas Riau, Volume 2 No.2 Oktober 2015* tersedia <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/7224/6905>.
- Industri Pertahanan Ukraina, tersedia <https://www.globalsecurity.org/military/world/ukraine/industry.htm>.
- K.J. Holsti, *Politik Internasional, Kerangka untuk Analisis*, Kata Pengantar Juwono Sudarsono. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1987.
- Hendri Isnaeni, *Dari Ukraina untuk Indonesia*, tersedia di <https://historia.id/politik/articles/dari-ukraina-untuk-indonesia-DOm7P/page/1>.
- Internet encyclopaedia of ukraine, tersedia di <http://www.encyclopediaofukraine.com/display.asp?AddButton=pages%5CUK%5CUkrainians.htm>.
- Ukraina Sejarah, Geografi Bahasa, tersedia di <https://www.britannica.com/place/Ukraine>.

- Personel Militer Ukraina, diakses dari <https://www.globalsecurity.org/military/world/ukraine/personel.htm>.
- G. Evans & J. Newnham, 1998. *The Penguin Dictionary of International Relations*, London: Penguin Books, Ltd.
- Kekuatan militer Indonesia, tersedia di [https://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.php?country\\_id=indonesia#viewNotes](https://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.php?country_id=indonesia#viewNotes).
- Sorta tobing, *Daftar Kekuatan Militer RI yang Berada di Peringkat 16 Dunia*, tersedia di <https://katadata.co.id/sortatobing/berita/610ce05b8eba8/daftar-kekuatan-militer-ri-yang-berada-di-peringkat-16-dunia>.
- Peningkatan Kemampuan Pertahanan Negara, tersedia di [https://www.bappenas.go.id/files/1113/5184/9209/bab-720091007161707\\_8.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/1113/5184/9209/bab-720091007161707_8.pdf).
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, *Hubungan Bilateral antara Indonesia dan Rusia*, tersedia di <https://kemlu.go.id/moscow/id/read/hubungan-bilateral-antara-indonesia-dan-rusia/392/etc-menu>.
- Global Fire Power, *Daftar kekuatan militer di dunia*, tersedia <https://www.globalfirepower.com/countries-listing.php>.
- Paripurna DPR Sahkan Ratifikasi Pertahanan Indonesia–Ukraina, tersedia di <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/29429/t/Paripurna+DPR+Sahkan+Ratifikasi+Pertahanan+Indonesia+Ukraina>.
- Rancangan Undang-Undang Tentang Ukraina, tersedia di [https://bphn.go.id/data/documents/na\\_ruu\\_ttg\\_ukraina.pdf](https://bphn.go.id/data/documents/na_ruu_ttg_ukraina.pdf).
- Republik Indonesia, Memorandum antara kementerian pertahanan Indonesia dan kementerian luar negeri Ukraina tentang kerja sama dalam bidang pertahanan. pasal 2.
- Evaluasi kendaraan btr-4m, Tersedia <https://www.militer.or.id/1177/evalua-sikendaraan-btr-4m-korps-marinir/>.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014, (Jakarta: 2014).